
**ANALISIS DAMPAK LIKIDITAS, RETURN ON EQUITY
DAN TOTAL ASSET TERHADAP PRICE BOOK VALUE
YANG LISTING DI LQ45 BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022.**

Trifena Sarumaha¹, Yuslinda Nasution², Noviarti³, Yosi Stefhani⁴

Universitas Satya Negara Indonesia

Trifena241@gmail.com, yuslindanst12@gmail.com, noviarti.arif@gmail.com, yosi.stefhani@yahoo.com

Received:
02 Januari 2025

Accepted:
10 February 2025

Published:
28 Februari 2025

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Liquidity, Profitability and Company Size on Company Value. The population used is companies listed on the LQ45 Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2022. With the use of the purposive sampling method, there are 20 companies used as examples in this scientific work. This scientific work uses descriptive analysis and multiple linear regression in analyzing the data. Data processing uses SPSS 26. The results of this study indicate that simultaneously, Liquidity (Current Ratio), Profitability (Return On Equity), and Company Size (Total Assets) affect Company Value (Price to Book Value). However, when tested separately, Liquidity (Current Ratio) does not show an effect on Company Value (Price to Book Value), while Profitability (Return On Equity) and Company Size (Total Assets) are proven to affect Company Value (Price to Book Value).

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melihat dampak Likuiditas, Return on equity serta Total asset terhadap Price book value. Populasi yang dimanfaatkan yaitu bisnis yang listing di LQ45 Pasar Modal Indonesia (BEI) saat 2019-2022. Dengan penggunaan metode purposive sampling ada 20 perusahaan yang dijadikan contoh dalam karya ilmiah ini. Karya ilmiah ini memakai analisa deskriptif dan regresi linear berganda ketika menganalisis data. Observasi ini menunjukkan dengan cara bersamaan, Likuiditas, Return On Equity, serta Total Assets mempengaruhi Harga Perusahaan (harga nilai buku saham). Namun, ketika diuji secara terpisah, Likuiditas (Current Ratio) tidak menunjukkan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value), sementara Profitabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (Total Harta) terbukti memengaruhi Harga Perusahaan (harga nilai buku saham).

Kata Kunci: *Current Ratio, Return On Equity, Ukuran Bisnis*

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian modern pasar modal menjadi sangat penting, yang utama menjadi perantara sebuah bisnis dalam mendapatkan modal dari Masyarakat dengan menerbitkan saham. Pasar modal Indonesia merupakan pasar aktif di Asia Tenggara, dengan berbagai indeks saham yang mencerminkan kinerja kelompok saham tertentu. Salah satu indeks yang menarik perhatian utama investor adalah LQ45, yang meliputi 45 saham perusahaan berkinerja keuangan tinggi dan fundamental sangat kuat.

Nilai perusahaan menjadi faktor pertama yang mencerminkan kesehatan dan kemakmuran perusahaan. Penentuan nilai perusahaan penting bukan hanya bagi manajemen internal, tetapi juga bagi investor, pemberi pinjaman, dan pihak kepentingan lainnya. Beberapa faktor yang sering dianggap mempengaruhi nilai / valuasi dari perusahaan meliputi tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan skala perusahaan. Pengambilan keputusan yang diambil oleh manager akan mempengaruhi pada nilai perusahaan, sehingga diperlukan persiapan matang sebelum keputusan tersebut diambil. Investor menilai keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kesehateraan para pemegang sahamnya, yang secara otomatis mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham ini ditunjukkan oleh tingginya pengambilan atas investasi mereka di perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dibuat dengan (Uli et al., 2020) menurutnya rasio lancar memiliki pengaruh yang berbanding lurus terhadap harga bisnis. Karya ilmiah serupa dibuat dengan (Wildan et al., 2024) hasil karya ilmiah menunjukkan bahwa rasio lancar juga mempunyai dampak positif dan berbanding lurus terhadap harga bisnis. Namun, karya ilmiah yang dibuat dengan (Pasaribu, 2023) menghasikan rasio lancer yang tidak berdampak kepada harga bisnis pada bidang barang konsumsi yang ada di pasar saham Indonesia periode 2019-2022.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Wijaya & Fitriati, 2022) menurutnya keuntungan mempunyai dampak yang berbanding lurus terhadap harga bisnis. Karya ilmiah serupa dibuat dengan (Rodrigo Borges & Wulandari, 2023) juga menemukan bahwa profitabilitas mempunyai dampak berbanding lurus ke nilai perusahaan pada bisnis sub-sektor makanan and baverage yang ada di pasar modal indonesia. Namun, karya ilmiah yang dibuat oleh. (Hutahaeen, 2021) menjelaskan secara parsial, keuntungan tidak berdampak kepada harga bisnis.

Karya ilmiah sebelumnya dibuat oleh (Rosabella, 2023) menurutnya besaran kekayaan bisnis mempunyai dampak langsung terhadap harga bisnis. Karya ilmiah serupa dibuat oleh (Anisha, 2023) juga menemukan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh langsung kepada harga

bisnis. Namun, karya ilmiah yang dibuat oleh (Renata & Rahayu, 2022) menunjukkan Ukuran perusahaan tidak berdampak kepada harga bisnis.

KAJIAN LITERATUR

Harga Perusahaan

Harga bisnis, mencerminkan kinerja bisnisnya melalui harga sahamnya, dipengaruhi oleh fluktuasi demand and supply di bursa efek indonesia. Ini juga menggambarkan pandangan umum pada kesuksesan bisnis. (Manystighosa, 2024). Tingginya nilai saham dapat menaikkan harga perusahaan dan memperkuat keyakinan investor kepada prestasi dan peluang masa depan perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan menjadi sesuatu yang diinginkan oleh pemiliknya, dikarenakan harga saham perusahaan yang lebih besar akan meningkatkan kesejahteraan pemilik saham.

Nilai perusahaan diartikan menjadi harga pasar yang mampu menaikkan kesejahteraan maksimum kepada pemilik perusahaan saat harga bisnis naik. Tingginya nilai bisnis, tinggi juga minat investor terhadap bisnis yang bersangkutan. (Pasaribu, 2023).

Likuiditas

Likuiditas mengukur seberapa baik bisnis mampu membayar hutang lancarnya. Likuiditas biasanya dinilai memakai rasio-rasio seperti Current Ratio dan Quick Ratio. Perbandingan ini menjelaskan seberapa likuidnya harta lancar bisa berubah ke kas untuk melunasi hutang yang segera dibayar. (Kasmir, 2018). Rasio likuiditas yang akan diterapkan di karya ilmiah ini adalah *Current Ratio*. Alat – alat analisa likuiditas yang umum digunakan, adalah:

a) *Current Ratio*

Rasio ini dipergunakan dalam menilai sejauh mana bisnis dapat memenuhi hutang jangka pendeknya melalui kekayaan lancar yang tersedia (Kasmir, 2018). Tingginya nilai ratio lancar, maka tinggi juga kesanggupan bisnis untuk melunasi kewajiban lancarnya

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio*

Yaitu besaran likuiditas yang menaksir kesanggupan bisnis dalam membayar hutang jangka pendek mempergunakan harta yang cepat cair, contohnya uang , surat berharga , serta tagihan, tetapi tidak termasuk persediaan. (Kasmir, 2019).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut (V, 2021) Profitabilitas yaitu rasio keuangan yang dijadikan pemegang saham dan tim penilai dalam mengukur seberapa besar bisnis mampu memperoleh profit dari penjualan, biaya operasional, kekayaan, serta ekuitas investor selama jangka waktu tertentu. Sebagian besar bisnis mencari nilai laba yang paling tinggi, karena ini menunjukkan kinerja yang sehat dalam menghasilkan pemasukan, keuntungan, dan arus kas. Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan, dengan perbandingan profitabilitas terkait dengan penjualan, total aktiva, dan ekuitas. Alat-alat analisis yang umum dipakai, yaitu:

- a) Margin laba bersih (NPM) yaitu rasio yang menaksir besarnya keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan dalam satuan unit pendapatan yang dihasilkan. Formula margin net profit adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

- b) Rasio Pengembalian Asset (ROA) yaitu rasio yang mengukur keefektifan perusahaan dalam memanajemen kekayaannya dalam memperoleh keuntungan. Rumus rasio pengembalian asset adalah:

$$\text{Rasio pengembalian asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

- c) Rasio Pengembalian modal sendiri (ROE) rasio yang menilai sejauh mana bisnis memperoleh keuntungan bersih dibandingkan dengan modal investor. Rumus Rasio Pengembalian Modal Sendiri (ROE):

$$\text{Rasio Pengembalian Modal Sendiri} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

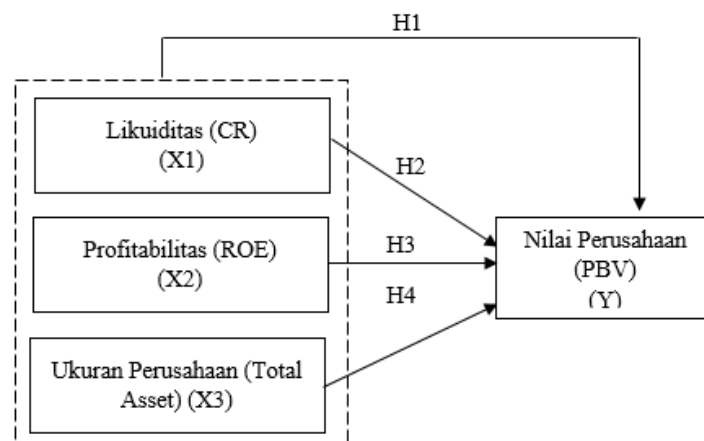
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan dari besaran sebuah bisnis berdasarkan berbagai parameter, contohnya: total aset, total pendapatan, jumlah karyawan dan nilai pasar. Ukuran perusahaan memberikan informasi tentang kapasitas operasional, kekuatan finansial, dan pangsa pasar perusahaan. Bisnis yang hebat biasanya memiliki asal modal yang sangat besar, akses lebih mudah ke pasar saham,

dan kemampuan untuk mengatasi tantangan bisnis dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan sering digunakan dalam analisis keuangan dan strategi bisnis untuk menilai performa dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kesanggupan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba tercermin dari rasio yang menggambarkan kemajuan atau kemunduran operasional perusahaan tersebut, yang tercermin dari tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan ini menunjukkan besarnya perubahan kinerja perusahaan, diperoleh dengan membandingkan kinerja tahun sebelumnya dengan tahun berjalan. Variabel ini dinilai berdasarkan jumlah harta suatu Bisnis. Bisnis dengan jumlah kekayaan yang tinggi memperlihatkan bahwa bisnis itu memiliki arus kas positif dan telah mencapai tahap matang dengan prospek jangka panjang yang cukup menjanjikan. Hal ini menggambarkan kondisi bisnis relatif lebih stabil serta menguntungkan dibandingkan perusahaan yang memiliki aset lebih rendah.

Kerangka pemikiran disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: diolah peneliti, 2024

METODE PENELITIAN

Model karya ilmiah yang dipergunakan untuk karya ilmiah ini yaitu kausalitas. Tujuan dari model ini adalah dalam mengobservasi keterkaitan atau pengaruh antar faktor bebas dan faktor terikat. Karya ilmiah ini memiliki tujuan dalam memahami apakah rasio lancar, keuntungan, dan besaran bisnis mempengaruhi harga bisnis yang ada pada LQ45 Pasar Saham Indonesia selama jangka waktu 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi di karya ilmiah, mencakup semua bisnis yang listing di LQ45 pasar modal Indonesia selama waktu 2019-2022. Cara mengambil contoh yang dilakukan untuk karya ilmiah ini yaitu metode *Purposive Sampling*.

Tabel 1
Tahapan Seleksi Sampel Dengan Kriteria

Kriteria Sampel	Jumlah
Bisnis yang tergolong dalam Indeks LQ45 periode 2019-2022 dalam Pasar Saham Indonesia.	63
Perusahaan dengan data keuangan yang tidak lengkap di Indeks LQ45 periode 2019-2022	43
Total perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian	20

Sumber: data diolah peneliti

Dari 20 perusahaan yang dijadikan sampel, maka total contoh yang bisa dikelola hanya 80 contoh.

Sumber Data

Penggunaan sumber data di karya ilmiah diambil dari situs legal Pasar Modal Indonesia (www.idx.co.id) serta sumber data lainnya diperoleh melalui buku dan situs resmi lainnya.

Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk menguji asumsi sementara yang diajukan dalam penelitian, yang perlu diuji secara empiris. Hipotesis memberikan penjelasan awal mengenai fenomena yang diteliti, khususnya keterkaitan antar faktor bebas dan faktor terikat. Di karya ilmiah ini, dilakukan dua uji coba sebagai berikut:

a) Hipotesis secara keseluruhan (Uji F)

Pengetesan ini dibuat dalam menentukan apakah faktor bebas secara keseluruhan mempunyai dampak langsung kepada faktor terikat.

H01: $\beta \leq 0$: Tidak terdapat dampak Current ratio, Return on Equity, dan Total asset secara keseluruhan terhadap Price book value.

Ha1: $\beta > 0$: Terdapat pengaruh Current ratio, Return on Equity dan Total asset terhadap Price book value.

b) uji secara individual (Uji t)

Pengetesan ini bertujuan untuk menilai apakah setiap variabel dependen memiliki pengaruh langsung kepada variabel dependent. Adapun pengujian dugaan sementara sebagai berikut:

- **H01: $\beta \leq 0$:** Tidak ada dampak faktor likuiditas (CR) pada nilai perusahaan (PBV).
- **Ha1: $\beta > 0$:** Terdapat dampak likuiditas (CR) pada nilai perusahaan (PBV).
- **H02: $\beta \leq 0$:** Tidak ada dampak profitabilitas (ROE) pada nilai perusahaan (PBV).
- **Ha2: $\beta > 0$:** Terdapat dampak profitabilitas (ROE) pada nilai perusahaan (PBV).
- **H03: $\beta \leq 0$:** Tidak ada dampak besaran bisnis pada nilai perusahaan (PBV).
- **Ha3: $\beta > 0$:** Terdapat dampak besaran bisnis pada nilai perusahaan (PBV).

Metode Analisis Data

Ada beberapa cara menganalisis data karya ilmiah, yaitu:

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu cara karya ilmiah untuk mendeskripsikan dan menafsirkan objek, fenomena, atau kondisi tertentu secara sistematis dan objektif. (Mulyani, 2021). Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lengkap dan akurat mengenai faktor - faktor penelitian.

b) Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data dibuat sebagai penentuan apakah data yang dirangkum mengikuti pola distribusi normal. Uji ini merupakan langkah utama untuk analisis statistik dikarenakan banyak formula statistik mementingkan perkiraan pola distribusi

normal untuk menghasilkan nilai yang valid, seperti regresi dan ANOVA, mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal. Dengan dilakukannya uji normalitas, penulis bisa memastikan keakuratan hasil analisis dan validitas kesimpulan yang diambil dari data tersebut. Salah satu metode untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan uji *Lilliefors* yang melibatkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Untuk uji *Kolmogorov-Smirnov*, tolak ukuran pengujiannya adalah bila signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak terdistribusi normal; sebaliknya bila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap terdistribusi normal.

c) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik data dipergunakan dalam menguji data apakah terpenuhi kriteria yang dipentingkan dalam regresi linier, seperti normalitas, homoskedastisitas,

autokorelasi, dan multikolinearitas. Pengujian ini diperlukan untuk mencocokkan bahwa formula regresi yang ditetapkan valid dan nilai analisisnya akurat.

d) Uji Normalitas Residual

Pengujian normalitas residual digunakan untuk memeriksa apakah residual atau sisa formula regresi mengikuti pola distribusi normal. Uji ini dipentingkan dalam memastikan bahwa asumsi normalitas yang mendasari model regresi terpenuhi, sehingga hasil analisis dan prediksi model dapat dianggap valid dan dipercaya. Sementara pengujian normalitas melibatkan pemeriksaan sebaran data di garis diagonal grafik normal *P-P plot* dari residual standar regresi. Syarat pengujiannya adalah:

- bila titik-titik tersebar garis dengan mengikuti garis diagonal pada grafik, sehingga hasil residual itu dianggap mengikuti kesesuaian.

e) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengobservasi apakah ada hubungan yang searah di antara faktor bebas pada formula regresi. Formula regresi yang baik sebaiknya tidak menampilkan hubungan yang tinggi antara faktor bebas. Bila terdapat hubungan yang kuat (biasanya $> 0,90$) antara faktor bebas, ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi multikolinieritas, dapat digunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua besaran ini menjelaskan sejauh mana faktor bebas ditunjukkan oleh faktor bebas lainnya. Ambang batas penggunaan untuk menandakan adanya multikolinieritas adalah $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$. Jika nilai ini tidak terpenuhi, maka multikolinieritas dianggap tidak ada.

f) Uji Heterokedastisitas

Fungsi uji heteroskedastisitas ditujukan untuk mengidentifikasi apakah variabilitas residual pada formula regresi tidak konsisten atau bervariasi secara sistematis dengan nilai prediksi. Uji ini penting karena heteroskedastisitas dapat mempengaruhi keakuratan estimasi dan validitas inferensi model regresi, sehingga memerlukan penyesuaian atau perbaikan. Di karya ilmiah ini, uji heteroskedastisitas dibuat untuk menganalisis bentuk titik-titik pada gambar regresi. Kriteria pengujiannya adalah : bila terdapat bentuk yang unik seperti titik yang membangun bentuk yang bagus (misalnya, pola mengombak, melebar, kemudian meruwetkan) sehingga dapat diindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila tidak terdapat bentuk yang bagus dan titik tersebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga heteroskedastisitas dianggap tidak ada.

g) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antar bagian pemeriksaan yang diatur berdasarkan waktu dan tempat. Dalam metode regresi yang bagus, seharusnya tidak menunjukkan adanya auto hubungan. Pengetesa autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. $DU < DW < 4-DU$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Analisa Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan teknik pendekatan dalam mengidentifikasi pengaruh langsung lebih dari dua faktor bebas dengan faktor terikat.

a) Persamaan Regresi Berganda

Model ini di pergunakan untuk mengidentifikasi pengaruh faktor independen ke variabel dependen dengan persamaan yaitu :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Di mana:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi untuk variabel bebas

X₁ = Likuiditas (CR)

X₂ = Profitabilitas (ROE)

X₃ = Besaran Bisnis (Total Asset)

e = error

b) Uji F (secara simultan)

Uji simultan dibuatkan untuk menilai apakah faktor bebas (X₁, X₂, X₃) bersamaan memengaruhi faktor dependen (Y), yaitu mengevaluasi dampak Current ratio (X₁), Return on equity (X₂), dan Total asset (X₃) terhadap Price book value (Y) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Bila signifikan > 0,05 maka Hipotesis Observasi diterima

Bila signifikan < 0,05 maka Hipotesis Observasi ditolak

c) Uji t (secara parsial)

Uji parsial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata antara dua kelompok contoh guna untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik. (Sugiyono, 2021). Kriteria pengujian sebagai berikut:

Bila signifikan $> 0,05$ maka Hipotesis Observasi diterima

Bila signifikan $< 0,05$ maka Hipotesis Observasi ditolak

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel bebas dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Ini mengukur seberapa baik perubahan pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel independen. Koefisien determinasi, biasanya dilambangkan dengan (R^2), memberikan indikasi seberapa baik model regresi sesuai dengan data yang ada. Nilai R^2 yang mendekati 1 menandakan kesesuaian model yang tinggi dengan data, menunjukkan bahwa model tersebut lebih efektif dalam menerangkan model variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 0 mengindikasikan bahwa model kurang tepat dalam menerangkan variabilitas variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	15.328	4.028		3.806
	CR	-.169	.171	-.099	-.990
	ROE	.070	.019	.364	3.684
	Total Assets	-1.724	.509	-.340	-3.390

a. Dependent Variable: PBV

Tabel 1
Hasil Uji Anova (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.360	3	16.787	22.278	.000 ^b
	Residual	32.401	43	0.754		
	Total	82.761	46			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2024)

dengan persamaan regresi yang ada dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Koefisien konstanta (a) menunjukkan bahwa jika semua faktor bebas *Likuiditas*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan bernilai 0 (nol) atau tetap, sehingga nilai variabel dependen *Price to Book Value* akan menjadi 15,328. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* (X1) adalah -0,169. Ini berarti bahwa bila variabel lainnya tetap konstan dan *Current Ratio* meningkat sebesar 1% (satu persen), maka variabel dependen harga nilai buku saham (Y) akan menurun sebesar -0,169%. Koefisien regresi untuk Pengembalian modal sendiri (X2) adalah 0,070. Ini menerangkan bahwa bila variabel bebas lainnya tidak berubah dan Pengembalian modal sendiri meningkat sebesar 1% (satu persen), sehingga variabel dependen harga nilai buku saham (Y) juga meningkat sebesar 0,070%. Koefisien regresi untuk *Total Assets* (X3) adalah -1,724. Ini berarti bahwa jika variabel independen lainnya tetap konstan dan *Total Assets* meningkat sebesar 1% (satu persen), sehingga variabel terikat harga nilai buku saham (Y) akan menurun sebesar -1,724%.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.996	3	22.332	9.136	.000 ^b
	Residual	185.772	76	2.444		
	Total	252.768	79			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Total_Assets, ROE, CR

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2024)

Hasil Uji F menunjukkan nilai F hitung > F tabel sebesar 2,486. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa secara keseluruhan, variabel rasio lancar, pengembalian modal sendiri, dan Total harta berpengaruh terhadap harga nilai buku saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

Uji t (Secara Parsial)

Tabel 3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.328	4.028		3.806	.000
CR	-.169	.171	-.099	-.990	.325
ROE	.070	.019	.364	3.684	.000
Total Assets	-1.724	.509	-.340	-3.390	.001

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil pada tabel Coefficients diatas, dapat diketahui hasil Uji t sebagai berikut:

Variabel Current Ratio (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,990 < t$ tabel 1,664. Uji t menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,325 dengan koefisien regresi sebesar -0,169. Karena tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value (Y).

Variabel Return On Equity (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,684 > t$ tabel -1,664. Uji t menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar 0,070. Karena tingkat signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga Return On Equity berpengaruh terhadap Price to Book Value (Y).

Variabel Total Assets (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar $-3,390 < t$ tabel 1,664. Uji t menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dengan koefisien regresi sebesar -1,724. Karena tingkat signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga Total harta mempunyai pengar terhadap Price to Book Value (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.236	1.56345

a. Predictors: (Constant), Total_Assets, ROE, CR

Sumber: Output SPSS (diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi, nilai R-Square menunjukkan angka sebesar 0,265. Ini berarti bahwa kontribusi faktor independen terhadap variabel terikat adalah sebesar 26,5%, sementara sisanya merupakan variabel diluar dari karya ilmiah saat ini.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Uji F adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa variabel Current Ratio, Return On Equity, dan Total Assets secara simultan berpengaruh terhadap Price to Book Value.

Namun, untuk hipotesis pertama, nilai signifikansi dari Uji t adalah 0,325, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value. Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh Wildan et al. (2024) dimana menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan catatan bahwa ratio lancar yang tinggi tidak selalu mencerminkan kondisi perusahaan yang baik.

Untuk hipotesis kedua, nilai signifikansi dari Uji t adalah 0,000, yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Return On Equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value. Temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Wijaya & Fitriati (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini didukung oleh Rodrigo Borges & Wulandari (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga menunjukkan nilai signifikansi dari Uji t sebesar 0,001, yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Total Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Temuan ini berbeda dari penelitian Rosabella (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Namun, temuan ini didukung oleh Anisha (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh dari Uji F adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*), dan Ukuran Perusahaan (*Total Assets*) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
2. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh dari Uji t sebesar $0,325 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
3. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh dari Uji t sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).
4. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh dari Uji t sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

SARAN

Bagi perusahaan, disarankan untuk memprioritaskan peningkatan profitabilitas (ROE) melalui langkah-langkah efisiensi operasional dan pengendalian biaya, serta mengoptimalkan pengelolaan aset guna memaksimalkan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan

1. perlu menjaga keseimbangan likuiditas untuk memastikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengurangi profitabilitas.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti menambahkan variabel independent yang berbasis pada laporan keuangan di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sambil tetap berpedoman pada penelitian terdahulu atau studi yang dilakukan pada periode sebelumnya.
3. Bagi investor, menjadi investor yang cermat, jeli, dan tanggap situasi dalam memilih saham atau perusahaan yang baik untuk melakukan penanaman modal, agar investasi yang digunakan mendatangkan keuntungan, dengan cara mengikuti website-website perkembangan saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, membaca berita-berita tentang perkembangan bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisha, A. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Hutahaean, E. Y. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di BEI periode tahun 2017-2019. *Fisheries Research*, 140(1), 6.
[https://www.kitalulus.com/blog/bisnis/nilai-perusahaan/](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (11th ed.). PT Raja Grafindo Persada.</p><p>Kasmir. (2019). <i>Analisis Laporan Keuangan</i> (12th ed.). RajaGrafindo Persada.</p><p>Manystighosa, A. (2024). <i>Nilai Perusahaan: Jenis, Faktor Pengaruh, Cara Menghitung</i>. Kitalulus.
<a href=)
- Pasaribu, H. E. U. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022*.
- Renata, J., & Rahayu, P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020). *Parahyangan Accounting Students Review*, 1(1), 58–67.
- Rodrigo Borges, D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2097–2102.
<https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.440>
- Rosabella, M. (2023). *Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Laverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021*.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321.
<https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- V, N. (2021). *Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya*.
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-profitabilitas/>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2022. *Jiap*, 4(1), 27–42.
- Assessment, *Journal of Management*, 37 (1), January, 39-67. DOI:10.1177/0149206310388419
- Hassan, N. A. (2020). University business incubators as a tool for accelerating entrepreneurship: Theoretical perspective. *Review of Economics and Political Science*. Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/REPS-10-2019-0142>
- Nur Amalina, A. S. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba: (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 1, 1-15.